

Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Meningkatkan Prestasi dan Daya Imun Siswa di SDN Sidorahayu 1 Kecamatan Wagir Malang

Ratno Susanto¹, Trinovandhi Setyawan², Paulus Rah Adi Pawitra³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo

e-mail: ratnoexecellent@gmail.com, trinovandhisetyawan1986@gmail.com, superpaitro@gmail.com

Abstract

This community service is to produce students with character. Scouting is a popular scouting movement word in Indonesia. Extracurricular activities are a place that really helps students in developing their potential. In addition, scouting is an educational process outside the school environment and outside the family environment in the form of interesting, fun, healthy, organized, directed, practical activities carried out in nature with the Basic Principles of Scouting and Scouting Methods, the ultimate goal of which is the formation of character, morals and character. The method used is socialization and learning in scouting. The results of the dedication were very enthusiastic and received support from the teachers and guardians for students with character. The conclusion of scouts that character is something that is inherent in a person in the form of innate, heart, soul, personality, character, behavior, personality, nature, character, temperament, character. So that with the character that is embedded in each individual can improve quality.

Keywords: Scout, Extracurricular, Achievement, Students

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter. Pramuka suatu kata gerakan kepanduan yang populer di Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah yang sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi. Selain itu, kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti. Metode yang digunakan ialah sosialisasi dan pembelajaran dalam kepramukaan. Hasil pengabdian sangat antusias serta mendapatkan dukungan dari bapak ibu guru serta wali murid demi peserta didiknya yang berkarakter. Kesimpulan pramuka yang karakter merupakan sesuatu yang melekat pada diri seseorang yang berupa bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Sehingga dengan adanya karakter yang tertanam pada diri setiap individu dapat meningkatkan kualitas.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Pramuka, Prestasi, Siswa

A. PENDAHULUAN

Pramuka atau Praja Muda Karana adalah gerakan kepanduan yang populer di Indonesia, bahkan dunia. Di Indonesia, gerakan Pramuka secara resmi mulai diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada 14 Agustus 1961. Sementara itu, gerakan Pramuka di dunia mulai dikenal sejak 25 Juli 1907. Pendidikan kepramukaan ialah proses pendidikan yang dapat melengkapi pendidikan di lingkungan satuan pendidikan ataupun lingkungan keluarga. Oleh karena itu, kepramukaan biasanya dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, serta praktis.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah yang sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diadakan di luar jam mata pelajaran yang mereka tempuh selama di sekolah. Kegiatan ini secara khusus dilaksanakan dengan pendampingan oleh tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dibidang ekstrakurikuler yang diampu, dan tenaga pendidik yang memiliki wewenang di sekolah/ madrasah (Noor, 2012). Selain manfaat kegiatan ekstrakurikuler yang begitu besar seperti yang diungkapkan oleh Damanik, Prasetyo juga mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang pelaksanaannya dapat memperkaya dan memperluas wawasan tentang pengetahuan dan juga kemampuan yang pernah dipelajari dari berbagai mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki 2 tujuan yaitu (Prasetyo, 2014):

a. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan aspek afektif, kognitif dan juga psikomotorik.

b. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi mereka menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler ini juga merupakan salah satu kegiatan yang fokus terhadap kebutuhan peserta didik agar wawasan, sikap dan juga kepribadian mereka khususnya kepercayaan diri peserta didik baik di luar jam pelajaran wajib/ kegiatannya di dalam maupun di luar sekolah (Gapi, 2015). Sekolah sudah seharusnya berkomitmen penuh terhadap pembentukan karakter peserta didik, dimana seharusnya ekstrakurikuler dikembangkan semaksimal mungkin dengan harapan yang sama tingginya.

Selain itu, kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti (TIM PAH, 2015).

B. METODE

Pengabdian masyarakat menggunakan sosialisasi serta pembelajaran pramuka yang ada di SDN Sidorahayu 1 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Dimana kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Nopember 2022 sampai tanggal 13 Nopember 2022. Observasi disekolah tim pengabdian melihat untuk kegiatan pramuka yang ada di SDN Sidorahayu 1 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Setelah observasi dilaksanakan wawancara serta sosialisasi dan pembelajaran serta menghasil output untuk peserta didik yang berkarakter.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang dihasilkan sangatlah antusias serta didukung oleh bapak ibu guru, wali murid saat kegiatan berlangsung. Adanya pramuka di sekolah khususnya dikecamatan wagir sangat efektif, suasana desa, masyarakat yang memotivasi adanya kegiatan pramuka untuk menjadi berkarakter.



Gambar 1. Pembelajaran Pramuka

Dalam pembahasan ini, pramuka merupakan ekstrakurikuler yang berkarakter. Karakter merupakan nilai-nilai kebaikan yang tertanam dalam diri seseorang dan terwujud dalam perilaku sehingga membuat seseorang berkepribadian utuh yang pada akhirnya dapat menjadikannya SDM yang mampu berinteraksi dengan baik dan sukses dalam berbagai dimensi kehidupan. Sertabawha karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Pembinaan karakter disiplin pramuka pada peserta didik merupakan sebuah langkah yang sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk membiasakan dan membina disiplin peserta didik dalam mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah serta menjamin ketertiban suasana pembelajaran di sekolah. Sebagai suatu proses internalisasi, nilai-nilai karakter berperan kuat dalam membina disiplin pada peserta didik di sekolah, karena dengan kedisiplinan dapat merubah perilaku peserta didik untuk mentaati dan mengikuti peraturan maupun norma yang berlaku di sekolah. Peserta didik yang berperilaku disiplin membuat dirinya mampu untuk bersosialisasi dan juga beradaptasi dengan lingkungan keluarga, tempat tinggal, masyarakat, maupun sekolah.

D. KESIMPULAN

Dari hasil diatas yaitu, pramuka yang karakter merupakan sesuatu yang melekat pada diri seseorang yang berupa bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Sehingga dengan adanya karakter yang tertanam pada diri setiap individu dapat meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya sendiri, hubungan seseorang dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam tindakan, perkataan, pikiran, perasaan, sikap dan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, serta adat istiadat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. (2002). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardy, Novan. (2012). Pendidikan karakter dan kepramukaan. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Azwar, S. (2010). Sikap dan Perilaku. Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2008). Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Penghargaan Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2010). Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010. Jakarta: Kwarnas
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2011). Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak. Jakarta: Kwarnas
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2012). Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Rivai, Veithzal. (2008). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Suratman, Tono. (2013). Pramuka pilar patriotisme bangsa. Jakarta: Centro Inti Media
- Sutikno, dkk. (2011). Buku Kursus Pembina Pramuka: Mahir Tingkat Dasar. Yogyakarta. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta.